

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama menjalankan Cluster MBKM Proyek Desa di Desa Curug Sangereng, penulis merasakan banyak manfaat yang didapatkan oleh setiap pihak, dimulai dari pihak desa, universitas, anggota tim dan juga untuk penulis sendiri. Penulis mempelajari berbagai ilmu baru seperti cara berkomunikasi dengan pihak desa yang merupakan *client* dari proyek. Penulis juga berkesempatan untuk mengimplementasikan ilmu Desain Komunikasi Visual yang telah dipelajari selama beberapa tahun ini ke dalam perancangan desain untuk UMKM Selera. Penulis juga merasakan sistem koordinasi antar anggota tim yang saling mendukung satu dengan lainnya, sehingga terwujud karya perancangan masing-masing yang berkualitas dan bermanfaat. Dibalik itu semua, penulis juga mempelajari tentang kehidupan warga Desa Curug Sangereng. UMKM berpotensi menjadi sumber pemasukan ekonomi di desa. Namun, penulis menemukan bahwa salah satu UMKM yang bernama Selera, masih belum bisa memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan media informasi untuk mempromosikan produknya. Hal ini menyebabkan masyarakat kurang mengetahui eksistensi dari produk Selera.

Untuk membantu UMKM Selera dalam menyebarkan informasi mengenai produk yang dibuat, penulis merancang aset dan *copywriting* yang dapat digunakan dalam media sosial milik Selera. Konten media sosial memfokuskan pada pengenalan Selera sebagai *brand* minuman yang mampu menarik perhatian masyarakat. Dalam pembuatan aset visual, penulis menggunakan program *Adobe Illustrator* dan *Adobe Photoshop*. Berbagai aset visual seperti foto yang telah melalui proses *editing*, pembuatan *ilustrasi vector*, hingga *template post* dapat digunakan dalam mengoperasikan media sosial Selera. Selain pembuatan aset dan *copywriting*, penulis juga membuat beberapa media pendukung yang dapat dipakai sebagai representasi dari keunikan identitas Selera. Penulis berharap setelah dibuatkan aset dan *copywriting* untuk media sosial beserta beberapa media

pendukung, Selera dapat bertumbuh menjadi *brand* minuman yang dikenal masyarakat luas dan mampu berkontribusi untuk kemajuan Desa Curug Sangereng.

5.2 Saran

Selama menjalankan Cluster MBKM Proyek Desa di Desa Curug Sangereng, penulis menemukan beberapa kendala atau hambatan. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang penulis ingin sampaikan terutama untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Cluster MBKM Proyek Desa selanjutnya :

1. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan Cluster MBKM Proyek Desa, pastikan untuk selalu menjaga komunikasi dan kekompakan antar anggota tim agar tidak terjadi kesalahpahaman satu dengan lainnya. Tidak lupa juga untuk selalu berdiskusi dan melakukan *update* secara berkala dengan supervisor desa dan juga dosen pembimbing apabila ada permasalahan yang berkaitan dengan perancangan.
2. Pada saat penulis bersama dengan anggota tim melaksanakan Cluster MBKM Proyek Desa di Desa Curug Sangereng, UMKM Keripik Daun Kelor baru direncanakan untuk dibuat, sehingga produk ini membutuhkan identitas (*branding*). Diharapkan kedepannya, mahasiswa yang mengambil Cluster MBKM Proyek Desa bisa menyelesaikan proyek ini.
3. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan penulis, UMKM Keripik Bayam milik Desa Curug Sangereng masih belum memiliki *Graphic Standard Manual* (GSM) untuk penjelasan identitasnya. Diharapkan mahasiswa Angkatan selanjutnya bisa menggarap pembuatan GSM ini.